

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Asosiatif merupakan hubungan yang bersifat sebab akibat. Jadi pendekatan asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel atau lebih.²⁷ Metode kuantitatif meneliti populasi atau sampel tertentu dengan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian dan analisis data bersifat kuantitatif atau statistik yang bertujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode kuantitatif merupakan metode yang sudah memenuhi aturan atau kaidah ilmiah yaitu konkrit, empiris, objektif, terukur, rasional, sistematis, dan dapat diulang.²⁸ Dalam hal ini peneliti menggunakan aplikasi statistik SPSS versi 26 untuk melakukan uji data secara statistik seperti uji asumsi klasik dan uji regresi linier sederhana.

B. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah perpustakaan SMAN 1 Martapura yang terletak di Jl. A. Yani No. 59 Keraton, Martapura. Waktu Penelitian dilakukan pada bulan Mei 2023 hingga tercukupi kebutuhan dan informasi.

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 37.

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2022), Hal. 15.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah seluruh jumlah orang atau penduduk di suatu daerah pribadi yang mempunyai ciri-ciri yang sama, jumlah penghuni baik manusia maupun makhluk hidup lainnya pada suatu satuan ruang tertentu, sekelompok orang, benda atau hal yang menjadi sumber pengambilan sampel atau suatu kumpulan yang memenuhi syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian.²⁹

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Data Populasi Siswa Kelas XI di SMAN 1 Martapura

Kelas	Banyak Siswa		
	L	P	Jumlah
X	157	194	351
XI	129	186	315
XII	108	178	286
Total	129	186	922

2. Sampel

Sampel menurut Sugiyono adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi.³⁰ Dari pengertian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa

²⁹ Eddy Roflin, Iche Andryani Liberty, and Pariyana, *Populasi, Sampel, Variabel Dalam Penelitian Kedokteran* (Bojong Pekalongan: NEM - Anggota PKPI, 2021), 4.

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Hal. 130.

sampel adalah bagian kecil yang diambil dari populasi untuk mewakili jumlah populasi sesuai dengan kebutuhan peneliti.

Peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu sumber data yang dianggap paling mengerti mengenai apa yang diharapkan, sehingga mempermudah peneliti menjelajahi objek atau situasi sosial yang sedang diteliti.³¹ Terkait kriteria dalam teknik *purposive sampling* pada responden, seperti diketahui bahwa pelaksanaan akreditasi dilakukan pada tahun 2022 dimana SMAN 1 dinyatakan lulus dengan predikat A. Adapun responden terdiri dari seluruh siswa kelas XI SMAN 1 Martapura. Kriteria responden tersebut diambil berdasarkan siswa kelas mana yang telah merasakan kualitas layanan sesudah akreditasi sehingga nantinya akan didapatkan data valid terkait penelitian ini. Dalam hal ini kelas XI dan kelas XII memenuhi syarat untuk menjadi responden dalam penelitian tersebut. Tetapi peneliti berasumsi bahwa mengambil kelas XI sebagai responden kedepannya akan memudahkan dalam proses penelitian apabila penelitian mengalami keterlambatan dalam riset. Kelas XI Bahasa, XI MIPA 2, XI MIPA 3, XI MIPA 4, XI IPS 1, XI IPS 4 pada saat pelaksanaan akreditasi mereka mengalami kejadian tersebut jadi diperkirakan mereka mengetahui kondisi atau masalah yg akan peneliti kaji.

Rumus yang digunakan untuk menghitung jumlah sampel adalah rumus *Slovin*. Rumus *Slovin* ini merupakan salah satu teori penarikan sampel yang paling sering digunakan. Berikut perhitungan sampel dengan rumus *Slovin*:

³¹ Sugiyono, 134.

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Tingkat kesalahan sampel (*sampling error*)³²

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dari hasil perkalian $\frac{315}{1+(315 \times 0,05^2)}$ menggunakan rumus *Slovin*, peneliti

mendapat jumlah sampel sebanyak 176 orang. Dimana jumlah ini didapatkan dari hasil perhitungan populasi yang berjumlah orang 315 dengan batas kesalahan 5%.

Tabel 3.2 Data Sampel Siswa Kelas XI di SMAN 1

Kelas	Jumlah Siswa
XI Bahasa	27
XI MIPA 2	35
XI MIPA 3	35
XI MIPA 4	18
XI IPS 1	29
XI IPS 4	32
Total	176

D. Data dan Sumber Data

Keberadaan data tidak terlepas dari kegiatan penelitian sebagai komponen dalam menguraikan gambaran terkait objek yang diteliti. Data bersifat fakta yang dikumpulkan oleh peneliti dalam memecahkan masalah yang ada dalam penelitian. Data tersebut berasal dari berbagai sumber dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data pada saat penelitian berlangsung.³³

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada peneliti. Dalam penelitian ini sumber data primer adalah hasil angket yang disebar kepada siswa/siswi kelas XI SMAN 1 Martapura. Kemudian sumber data

³² Sugiyono, 143.

³³ Muhammad Ramdhan, *Metode Penelitian* (Cipta Media Nusantara, 2021), 2.

sekunder merupakan sumber data yang tidak secara langsung memberikan data kepada peneliti. Dalam penelitian ini sumber data sekunder adalah dokumentasi berupa dokumentasi penelitian, sertifikat akreditasi perpustakaan, data statistik siswa, dan profil perpustakaan SMAN 1 Martapura.

Data	Sumber Data
Primer (hasil angket)	Siswa Kelas XI
Sekunder (dokumentasi penelitian, sertifikat akreditasi perpustakaan, data statistik siswa, dan profil perpustakaan).	Kepala Perpustakaan

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam rangka memperoleh data, data yang diperlukan untuk menunjang penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data yang terdiri dari:

1. Kuesioner, merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.³⁴ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan skala *Likert* untuk mengukur pendapat responden.³⁵ Untuk penelitian ini jawaban akan diberi skor sebagai berikut:

Tabel 3.3 Alternatif jawaban dan skor

No	Alternatif Jawaban	Keterangan	Skor
1	SS	Sangat Setuju	5
2	S	Setuju	4
3	TT	Tidak Tahu	3
4	TS	Tidak Setuju	2
5	STS	Sangat Tidak Setuju	1

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 219.

³⁵ Vigih Hery Kristanto, *Metodologi Penelitian: Pedoman Penulisan Karya Tulisan Ilmiah (KTI)* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 64.

Angket berisi pernyataan yang telah disiapkan sebelumnya oleh peneliti mengenai pengaruh akreditasi perpustakaan terhadap kualitas layanan perpustakaan bagi siswa/siswi. Metode penyebaran kuesioner atau angket dengan mendatangi dan memberikan angket secara langsung kepada responden dan dengan menggunakan media online dalam hal ini yaitu menggunakan google form.

2. Dokumentasi adalah cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada kemudian data didapat dari dokumen tersebut. Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh dokumentasi penelitian, sertifikat akreditasi perpustakaan, data statistik siswa, dan profil perpustakaan SMAN 1 Martapura.

F. Variabel dan Instrumen Penelitian

1. Variabel penelitian

Menurut Sugiyono variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal yang diteliti, kemudian ditarik kesimpulannya.³⁶

- Variabel bebas (variabel independen), variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menghasilkan akibat pada variable terikat. Dalam penelitian ini variable bebas adalah akreditasi perpustakaan X.

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 55.

- Variabel terikat (variabel dependen), variable terikat merupakan variabel yang diakibatkan atau dipengaruhi oleh variabel bebas.³⁷ Dalam penelitian ini variable terikat adalah kualitas layanan perpustakaan (Y).

2. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat untuk mengukur variabel penelitian. Jumlah pernyataan pada instrumen ini ada 64 pernyataan yang terdiri dari 46 variabel akreditasi perpustakaan dan 18 pernyataan untuk variabel kualitas layanan.

Tabel 3.4 Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Sub indicator	No Pernyataan
Akreditasi Pepustakaan	Pengembangan Koleksi	Seleksi bahan pustaka	1
		Jenis dan jumlah koleksi	2
		Penambahan koleksi	3
		Pengolahan bahan pustaka	4
		Kelengkapan fisik	5
		Perawatan koleksi perpustakaan	6,7,8,9
	Sarana dan Prasarana	Gedung/ ruang yang tersedia	10
		Lokasi ruang perpustakaan	11
		Kondisi ruang perpustakaan	12
		Kelengkapan mebeler	13
		Peralatan multimedia	14,15
		Peralatan berbasis teknologi informasi dan komunikasi	16,17
		Sarana pengamanan	18
	Pelayanan	Jenis pelayanan	19,20,21
		Jam buka	22
		Sarana penelusuran	23,24
		Jumlah Pengunjung	25,26
		Promosi	27,28,29,30, 31,32

³⁷ Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Program Studi MPI UIN Sunan Kalijaga, 2016), 49.

		Bimbingan pemustaka	33,34
	Tenaga Perpustakaan	Jumlah tenaga perpustakaan	35
	Penyelenggaraan dan pengelolaan perpustakaan	Manajemen Perpustakaan	36
		Kerjasama perpustakaan	37,38,39
	Penguat	Inovasi/kreativitas perpustakaan	40
		Keunikan perpustakaan	41,42,43,44
		Prestasi perpustakaan	45
		Komitmen pemimpin	46
Kualitas Layanan	<i>Affect of Service</i>	<i>Empathy</i> (kepedulian)	47
		<i>Responsiveness</i> (ketanggapan)	48,49
		<i>Assurance</i> (jaminan/kepastian)	50,51,52
		<i>Reliability</i> (keandalan)	53
	<i>Information control</i>	<i>Scope</i> (cakupan informasi)	54,55
		<i>Convenience</i> (kenyamanan mengakses informasi)	56
		<i>Ease of navigation</i> (kemudahan mengakses informasi)	57
		<i>Timeliness</i> (kecepatan mengakses informasi)	58,59
		<i>Equipment</i> (peralatan mengakses informasi)	60,61
	<i>Library as place</i>	<i>Tangibles</i> (bukti fisik)	62
		<i>Utilitarian</i> (ruang yang bermanfaat)	63
		<i>Refuge</i> (tempat belajar yang nyaman)	64

G. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Alat-alat pengukur pada umumnya harus memenuhi dua syarat utama yaitu alat itu harus valid dan reliabel.

1. Uji Validitas

Validitas berarti alat ukur yang di gunakan untuk mendapatkan data valid. Uji validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur tersebut benar-benar apa yang diukur. Valid berarti instrumen tersebut dapat di gunakan untuk mengukur apa yang seharusnya di ukur. Alat ukur dapat dikatakan valid apabila benar-benar sesuai dan menjawab secara cermat tentang variabel yang akan diukur. Jika r hitung lebih besar dari r tabel dan nilai positif maka butir pernyataan atau indikator tersebut dinyatakan valid. Jika r hitung $>$ dari r tabel (pada taraf signifikansi 5%) maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.³⁸

Pengujian validitas selengkapnya dapat dilihat berikut ini:

Tabel 3. 5 Hasil Uji Validitas Instrumen Kualitas Layanan

No	Validitas		Keterangan
	r hitung	r tabel	
1	0,705	0,254	Valid
2	0,531	0,254	Valid
3	0,711	0,254	Valid
4	0,494	0,254	Valid
5	0,617	0,254	Valid
6	0,652	0,254	Valid
7	0,454	0,254	Valid
8	0,676	0,254	Valid
9	0,521	0,254	Valid
10	0,726	0,254	Valid
11	0,530	0,254	Valid
12	0,490	0,254	Valid
13	0,725	0,254	Valid
14	0,730	0,254	Valid
15	0,581	0,254	Valid
16	0,672	0,254	Valid

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 193.

17	0,690	0,254	Valid
18	0,396	0,254	Valid

Berdasarkan tabel 3.5 menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan memiliki corrected item-total correlation (r -hitung) $>$ r -tabel yaitu pada taraf signifikan 5% ($\alpha = 0,05$) dan $n = 60$ ($N = 60 - 2$) sehingga angka yang menjadi acuan adalah 58. Oleh karena itu, diperoleh r tabel = 0,2542. Hal ini berarti seluruh item dalam penelitian ini dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas berasal dari kata dalam bahasa Inggris yaitu *rely*, yang berarti percaya, dan *reliable* diartikan sebagai dapat di percaya. Maka reliabilitas dapat diartikan sebagai keterpercayaan. Keterpercayaan berkaitan dengan ketetapan dan konsistensi. Instrumen dikatakan dapat dipercaya atau *reliable* apabila memberikan hasil pengukuran yang konsisten. Uji reliabilitas angket dapat dilakukan setelah validitas angket diketahui.³⁹ SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha* (α). Suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai *cronbach* $>$ *alpha* 0.60.⁴⁰ Hasil pengujian reliabilitas untuk masing-masing variabel diringkas pada tabel berikut ini:

Tabel 3. 6 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Kualitas Layanan

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>
Kualitas Layanan	0,896

³⁹ Siska Apriani, "Pengaruh Profesionalisme Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Viii Pada Mata Pelajaran Alqur'an Hadits Di Mts Pancasila Kota Bengkulu" (Bengkulu, IAIN Bengkulu, 2019), 49.

⁴⁰ Algifari, *Analisis Regresi Untuk Bisnis Dan Ekonomi* (Yogyakarta: BPFE UGM, 2015), 97.

Hasil Output SPSS 26 pada tabel 3.6 menunjukkan bahwa *cronbach's alpha* variabel kualitas layanan $0,896 > 0,60$. Hal ini berarti seluruh item dalam penelitian ini dinyatakan reliabel.

Adapun instrumen yang digunakan peneliti untuk variabel akreditasi perpustakaan didapat dari dokumen Peraturan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2018 Tentang Instrumen Akreditasi Perpustakaan Sekolah Menengah Atas/ Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah. Instrumen ini bisa disebut juga instrumen baku. Instrumen baku dapat digunakan langsung untuk pengumpulan data variabel suatu penelitian, karena instrumen tersebut sudah melalui prosedur uji validitas dan reliabilitas sehingga dapat digunakan untuk mengumpulkan data variabel-variabel tertentu.⁴¹

H. Teknik Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Dalam penelitian kuantitatif, sebelum analisis data dilakukan, pertama-tama dilakukan kegiatan pengolahan data yang terdiri dari pengelompokan data berdasarkan variabel dan responden, selanjutnya melakukan tabulasi data berdasarkan variabel dari responden, kemudian melakukan penyajian data setiap variabel yang telah diteliti, serta melakukan perhitungan hasil untuk menjawab permasalahan juga dilakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

⁴¹ I Komang Sukendra and I Kadek Surya Atmaja, *Instrumen Penelitian* (Mahameru Press, 2020), 2.

Setelah informasi data terkumpul, prosedur pertama untuk menentukan pemeriksaan selanjutnya adalah memasukkan informasi data tersebut ke dalam tabel distribusi frekuensi, kemudian diberikan skor untuk setiap jawaban sesuai dengan skor pada skala pengukuran yang digunakan.

- a. Tentukan nilai rata-rata:

$$\bar{X} = \frac{\sum fx}{N}$$

- b. Menentukan jumlah kelas yang diinginkan:

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

- c. Mencari Range sebagai berikut:

$$R = H - L$$

Keterangan:

H = adalah nilai tertinggi

L = adalah nilai terendah

- d. Rumus berikut untuk menentukan interval kelas:

$$i = \frac{R}{K}$$

keterangan:

i = adalah nilai interval

R = adalah range (batas nilai tertinggi-batas nilai yang terendah),

K = adalah jumlah kelas yang diinginkan.

- e. Mencari nilai mean:

$$m = m' + i \left(\frac{\sum fx}{N} \right)$$

f. Temukan standar deviasi menggunakan:

$$sd = \sqrt{\frac{\sum f x^2}{N} - \frac{(\sum f x')^2}{N^2}}$$

Berikut ini adalah bagaimana rata-rata dapat ditafsirkan menggunakan interval kategori dan skor mentah yang dikonversi menjadi skala lima:

- a) $M + 1,5 SD =$ Sangat Baik
- b) $M + 0,5 SD =$ Baik
- c) $M - 0,5 SD =$ Cukup d) $M - 1,5 SD =$ Buruk
- e) $<M - 1,5 SD =$ Sangat Buruk⁴²

2. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses kegiatan yang dilaksanakan setelah data dari semua responden dikumpulkan. Kegiatan dalam analisis data berupa, pengelompokan data menurut variabel dan jenis responden, mentabulasi data menurut variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab masalah. Dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.⁴³

⁴² Agung Wicaksono, "Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Fasilitas Perpustakaan Terhadap Kepuasan Pemustaka Di UPT Perpustakaan UIN Walisongo Semarang" (Semarang, UIN Walisongo, 2020), 50.

⁴³ Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif*, 226.

a. Uji regresi linier sederhana

Uji regresi linier sederhana adalah analisis untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh signifikan antara satu variabel independen terhadap satu variabel dependen⁴⁴. Rumus nya yaitu $Y = a + bX$

Keterangan:

Y = subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan.

X = subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

a = harga Y apabila $X = 0$ (harga konstanta)

b. Uji Hipotesis

1. Uji T

Uji t dilakukan untuk melihat ada atau tidaknya pengaruh akreditasi perpustakaan terhadap kualitas layanan, sehingga dapat dilakukan perbandingan tingkat kepuasan pemustaka terhadap kualitas layanan sesudah pelaksanaan akreditasi perpustakaan.⁴⁵ Kriteria pengujian sebagai berikut:

- H1 diterima dan H0 ditolak, artinya terdapat pengaruh variabel akreditasi perpustakaan (X) terhadap kualitas layanan (Y) apabila nilai signifikan $t < 0,05$ dan $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$.

⁴⁴ Duwi Priyatno, *Olah Data Sendiri Analisis Regresi Linier Dengan SPSS Dan Analisis Regresi Data Panel Dengan Eviews* (Yogyakarta: Cahaya Harapan, 2022), 2.

⁴⁵ Wulandari et al., "Pengaruh Pelaksanaan Akreditasi Puskesmas terhadap Kepuasan Pasien," 230.

- H1 ditolak H0 diterima, artinya tidak terdapat pengaruh variabel akreditasi perpustakaan (X) terhadap kualitas layanan apabila nilai signifikan $t > 0,05$ dan $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$.⁴⁶

2. Koefisien Korelasi (R)

Koefisien korelasi merupakan suatu alat untuk mengukur hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Nilai R akan berkisar antara 0-1, semakin mendekati 1 hubungan antara variabel independen secara bersama-sama dengan variabel dependen semakin kuat.

Berikut adalah tabel pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi :

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.00-0.199	Sangat Rendah
0.20-0.399	Rendah
0.40-0.599	Sedang
0.60-0.799	Kuat
0.80-1000	Sangat Kuat ⁴⁷

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen. Nilai R^2 dikatakan baik jika diatas 0,5 karena nilai R^2 berkisar antara 0-1.⁴⁸

⁴⁶ Ilham Agustian, Harius Eko Saputra, and Antonio Imanda, "Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Peningkatan Kualitas Pelayanan Di PT. Jasarharja Putra Cabang Bengkulu," *Professional: Jurnal Komunikasi Dan Administrasi Publik* 6, no. 1 (July 31, 2019): 46.

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2014), 242.